

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jeruklegi Wetan 03, Jalan Raya Jeruklegi, Jeruklegi Wetan, Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

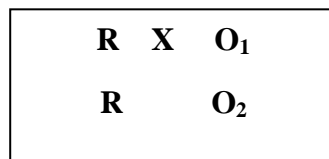
Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2018 sampai bulan Juli 2019. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan, seperti kegiatan pengajuan judul, menyusun proposal, seminar proposal, menyusun instrumen penelitian, pengumpulan dan analisis data, menyusun laporan hasil penelitian (skripsi), serta melaporkan hasil penelitian atau sidang skripsi (jadwal penelitian terlampir).

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012:72). Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *true experimental design* dengan bentuk desain *posttest-*

only control design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok yang lain tidak (Sugiyono 2014:112). Pengaruh adanya perlakuan adalah ($O_1 : O_2$). Model desainnya sebagai berikut.

Tabel 3.1 *Posttest-Only Control Design*



Keterangan :

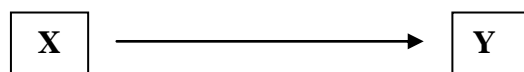
R : Kelompok dipilih secara random

O₁ : Post-test kelompok eksperimen

O₂ : Post-test kelompok kontrol

X : Perlakuan (*Treatment*)

Penelitian ini dilaksanakan untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dalam hal ini adalah pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerita.



Keterangan :

X : Model pembelajaran *concept sentence*

Y : Keterampilan menulis cerita

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2018:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini semua siswa kelas V SD Negeri Jeruklegi Wetan 03. Populasinya berjumlah dua kelas yang terdiri dari kelas VA dan VB. Kelas VA terdiri dari 20 anak dan kelas VB terdiri dari 22 anak.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel adalah sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini jenis *probability sampling* yang dipilih yaitu *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini dilakukan secara acak dan kocokan untuk mencari kelas kontrol dan eksperimen. Nomor yang diambil dijadikan kelas eksperimen sedangkan nomor yang tidak diambil jadi kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:38) mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis cerita. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *concept sentence*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2018:137) dapat dilakukan dalam beberapa setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

F. Instrumen Penilaian

Menurut Sugiyono (2018:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan

orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Burhan Nurgiyantoro (2012:93) mengemukakan bahwa observasi (pengamatan) merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati objek secara cermat dan terencana. Pengamatan dilakukan terhadap objek secara langsung, cermat, dan sistematis dengan mendasar pada rambu-rambu tertentu. Biasanya kegiatan pengamatan disertai dengan pencatatan terhadap sesuatu yang diamati.

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menulis cerita pada siswa kelas V. Selain melakukan pengamatan, juga melakukan pencatatan menggunakan lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan dengan memperhatikan sikap positif, lihat lampiran 4 halaman 71.

2. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes menulis cerita bagian tes akhir (*posttest*). Hasil karangan siswa digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis. Lebih khususnya tes yang digunakan yaitu tes menulis cerita.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perlengkapan tes, seperti lembar tes, dan lembar penilaian. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes menulis cerita. Tes digunakan sebagai alat untuk melakukan pengumpulan data hasil belajar. Tes menulis cerita diberikan kepada siswa dengan waktu yang sama dan ketentuan yang sudah dijelaskan. Penilaian hasil didapatkan dari cerita yang telah

dibuat siswa. Kriteria penilaian menulis cerita terdiri dari isi, organisasi, penyajian, bahasa, dan penulisan.

1) Lembar penilaian

Lembar ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis cerita. Hasil dari tes keterampilan siswa selanjutnya akan dinilai dengan kriteria penilaian yang sudah disiapkan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Penelitian ini pada prinsipnya dilakukan untuk melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik agar instrumen yang telah dibuat layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2012:121). Dalam menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan validitas konstruk yang dilakukan pada instrumen observasi dan tes.

Menurut Widoyoko (2014:131) validitas konstruk mengacu pada sejauh mana suatu instrumen mengukur konsep dari suatu teori, yaitu yang menjadi dasar penyusunan instrumen. Untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan berdasarkan pendapat para ahli. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli.

Menurut Widoyoko (2012:145) validitas konstruk dapat diuji dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Instrumen yang telah dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu akan dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun dan akan memberikan keputusan apakah instrumen tersebut dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2018:147).

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji regresi.

- a. Uji Prasyarat
 1. Uji Normalitas

Menurut Arikunto (2010: 301) menyatakan bahwa uji normalitas sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan

dianalisis. Maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Pengujian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui *SPSS 16.0 for windows*. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Tetapi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas didapatkan dari hasil tes siswa.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data dalam penelitian mempunyai varian yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dalam hasil posttest yang didapat dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Uji homogenitas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Kelompok dikatakan homogen apabila diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$. Apabila kelompok dikatakan tidak homogen karena diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ (Sujarweni, 2015:115). Data diperoleh dari hasil tes kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

b. Uji Hipotesis I

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t sampel independen (*Independent Sample t-test*). Dalam uji hipotesis ini, jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis terdapat perbedaan ditolak.

1. Uji Ketuntasan KKM

Uji ketuntasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Sehingga uji ketuntasan ini

berlaku jika telah mencapai ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Berikut analisis mengenai uji ketuntasan secara individual dan klasikal.

a) Uji Ketuntasan Individual

Uji ketuntasan ini digunakan untuk mengetahui hasil tes siswa yang mencapai ketuntasan KKM atau tidak. Hasil tes siswa dikatakan tuntas jika nilai siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Hipotesis yang digunakan:

$H_0 : \mu \leq 69,5$ (rata-rata keterampilan menulis cerita siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *concept sentence* belum mencapai 70).

$H_1 : \mu > 69,5$ (rata-rata keterampilan menulis cerita siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *concept sentence* telah mencapai 70).

Pada uji ini menggunakan uji t, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : t hitung

\bar{x} : rata-rata sampel

μ : rata-rata keterampilan menulis

s : simpangan baku gabungan

n : banyak siswa

Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = (n-1)$
 $\alpha = 5\%$ (Sugiyono, 2012).

b) Uji Ketuntasan Klasikal (uji proporsi)

Uji ini digunakan untuk mengetahui nilai tes siswa dapat mencapai ketuntasan secara klasikal yang diketahui di kelas eksperimen dalam mencapai ketuntasan belajar apabila 75% siswa mencapai nilai 70.

Hipotesis yang diuji:

$H_0 : \mu \leq 69,5$ (Proporsi siswa yang nilainya < 70 belum mencapai 75%).

$H_1 : \mu > 69,5$ (Proporsi siswa yang nilainya ≥ 70 telah mencapai 75%).

Menurut (Sudjana : 2010) yang melihat ketuntasan klasikal akan dilakukan uji proporsi dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}}$$

Keterangan:

Z : nilai z hitung

X : banyaknya siswa yang tuntas

n : banyaknya siswa keseluruhan

π_0 : nilai ketuntasan klasikal minimal yang telah ditentukan.

Kriteria yang digunakan adalah H_0 ditolak jika $Z_{hitung} \geq z_{0,5-\alpha}$ dimana $z_{0,5-\alpha}$, didapat dari distribusi normal baku dengan peluang $(0,5-\alpha)$ dengan $\alpha = 5\%$.

2. Uji Regresi

Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mencari pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerita. Data dari variabel penelitian di uji regresikan dengan menggunakan program SPSS 16,0 for windows.

a. Bentuk hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerita).

$H_1 : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerita).

b. Formulasi Rancangan Analisis

Tentukan uji dua pihak, taraf kesalahan α . Hubungan linier dipilih berbentuk $\hat{y} = a + bx$, dengan

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

dan

$$a = \hat{y} - bx$$

Uji regresi dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 Ada tidaknya pengaruh dilihat dari nilai sig pada *output Anova*, yaitu kriteria H_0 ditolak jika nilai signifikan pada *Output Anova* $< 5\%$. Sedangkan pengaruh positifnya dapat diketahui dengan melihat besar koefisien regresi pada persamaan regresi maupun *output coefficients*. Besar kecilnya pengaruh

juga dapat dilihat dari nilai R^2 pada *output model summary* (Sukestiyarno, 2010 : 119-120).

I. Hipotesis Statistik

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan hipotesis atau hasil sementara sebagai berikut:

1. Hipotesis ketuntasan KKM

H_0 : Keterampilan menulis cerita dengan menggunakan model *Concept sentence* dapat mencapai ketuntasan KKM.

H_a : Keterampilan menulis cerita dengan menggunakan model *Concept sentence* tidak dapat mencapai ketuntasan KKM.

2. Hipotesis pengaruh model concept sentence terhadap keterampilan menulis cerita

H_0 : Tidak terdapat pengaruh dalam keterampilan menulis cerita dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran menulis.

H_a : Terdapat pengaruh dalam keterampilan menulis cerita dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran menulis.